

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM ORGANISASI: STRATEGI DAN PROSES YANG EFEKTIF

¹Indah Dewi Permata,²Neneng Hasanah,³R kita
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Email: nenenghasanah@uinjambi.ac.id, indahdewi8254@gmail.com,
randdha6@gmail.com

ABSTRACT

Decision-making is the result of a cognitive or mental process that decides what to do. Each step of decision-making always results in a final outcome. This research was conducted qualitatively and was based on a literature review. The purpose of the literature review is to broaden our understanding of decision making and incorporate various perspectives. Data sources came from books, academic journal articles, and related web articles. The results show that conflict resolution between interests, resource allocation, and strategy determination are basically also included in the organizational decision-making process. Available information, values, personal preferences, and goals usually determine the decisions taken. Some theories that are often used in policy making are as follows: 1. comprehensive rational theory, 2. incremental theory, and 3. integrated observation theory. Bases, techniques, steps, types, and problems of decision-making.

Keywords: Theory, Types, Decision-making challenges.

Keywords : Decision Making, Organization, Effective

ABSTRAK

Pengambilan keputusan adalah hasil dari proses kognitif atau mental yang memutuskan apa yang harus dilakukan. Setiap langkah pengambilan keputusan selalu menghasilkan hasil akhir. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan didasarkan pada tinjauan literatur. Tujuan dari tinjauan literatur adalah untuk memperluas pemahaman kita tentang pengambilan keputusan dan menggabungkan berbagai perspektif. Sumber data berasal dari buku, artikel jurnal akademik, dan artikel web yang berkaitan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelesaian konflik antarkepentingan, alokasi sumber daya, dan penentuan strategi pada dasarnya juga termasuk dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Informasi yang tersedia, nilai-nilai, preferensi pribadi, dan tujuan biasanya menentukan keputusan

yang diambil. Beberapa teori yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: 1. Teori rasional komprehensif, 2. Teori incremental, dan 3. Teori Pengamatan Terpadu. Basis, teknik, langkah-langkah, jenis, dan masalah pengambilan keputusan.

Kata kunci: Pengambilan Keputusan, Organisasi, Strategi Efektif

Pendahuluan

Orang selalu menghadapi dilema tentang bagaimana memilih yang terbaik dari banyak pilihan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kehidupan saat ini dan masa depan. Proses memilih alternatif terbaik ini biasanya disebut sebagai pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan adalah proses kognitif manusia yang menentukan apa yang akan dilakukan atau diyakini dari sejumlah pilihan yang tersedia, baik secara rasional atau irasional.

Menurut Didin Kurniadin dan Imam Machali, keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya. Ini berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan tentang tindakan yang dilakukan, serta elemen perencanaan lainnya. Dalam kebanyakan kasus, keputusan itu dibuat untuk mengatasi masalah atau kesalahan yang mengganggu rencana yang telah ditetapkan sebelumnya atau untuk memperbaiki rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Keputusan adalah bagian yang sangat penting dari bakat kepemimpinan seseorang; kemampuan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat adalah keputusan yang berbobot dan dapat diterima.¹

Pengambilan keputusan adalah hasil dari proses mental atau kognitif yang menyebabkan orang memilih salah satu dari banyak pilihan. Setiap langkah pengambilan keputusan selalu menghasilkan hasil akhir. Selain capaian, keputusan dibuat untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan atau tindakan. Bisa irasional atau rasional selama proses pengambilan keputusan. Penalaran yang didasarkan pada nilai, preferensi, dan keyakinan pembuat keputusan dikenal

¹ Kurniadin dan Imam Machali, Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan, (Jogjakarta:PT.Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.322-323.

sebagai proses pengambilan keputusan. Proses membuat keputusan penting dapat dilakukan oleh individu, sekelompok orang, atau suatu organisasi.²

Dalam kehidupan sehari-hari, baik secara pribadi maupun profesional, pengambilan keputusan adalah proses penting. Pengambilan keputusan adalah proses memilih apa yang harus dilakukan atau dipilih dari banyak pilihan.

Untuk memecahkan masalah atau masalah yang mungkin terjadi pada seseorang atau organisasi, pengambilan keputusan sangat penting. Selama proses ini, evaluasi, analisis, dan pemilihan tindakan terbaik akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Untuk lebih memahaminya, lihat penjelasan lengkap di bawah ini.

Menurut buku "The New Science of Management Decision" oleh Simon, H. A., pengambilan keputusan adalah proses memilih antara berbagai pilihan tindakan yang mungkin. Dalam proses ini, ada beberapa langkah yang diambil untuk menganalisis opsi yang tersedia sebelum memilih tindakan terbaik berdasarkan informasi dan pertimbangan yang ada.

Penentuan strategi, alokasi sumber daya, dan penyelesaian konflik antarkepentingan adalah semua bagian dari proses pengambilan keputusan organisasi. Informasi yang tersedia, nilai-nilai, preferensi pribadi, dan tujuan biasanya menentukan keputusan yang diambil.

Untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil sesuai dengan kebutuhan, tujuan, dan situasi yang dihadapi, pengambilan keputusan melibatkan pertimbangan yang cermat terhadap berbagai faktor yang relevan.³

Metode Penelitian

Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur digunakan dalam jurnal ini. Data dikumpulkan dengan mencari dan menganalisis berbagai sumber

² Wikipedia, pengambilan keputusan, https://id.wikipedia.org/wiki/Pengambilan_keputusan, Diakses pada 25 Desember 2024, pukul 14:51.

³ Pengertian dan Istilah, Pengertian Pengambilan Keputusan dan Tujuannya, 23 Desember 2023, <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-pengambilan-keputusan-dan-tujuannya>, Diakses pada 25 Desember 2024, pukul 15:06.

yang dapat di kitalkan, seperti buku, artikel jurnal akademis, dan artikel web yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan organisasi. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mempelajari konsep dan hasil teori yang mendukung analisis teori dan pengambilan keputusan dalam organisasi. Metode ini memungkinkan penulis untuk mengintegrasikan pendapat dari berbagai sumber untuk memperoleh pemahaman yang luas tentang topik yang dibahas.

Hasil dan Pembahasan

1. Teori dan Dasar Pengambilan Keputusan

a. Definisi teori pengambilan keputusan

Harold dan Donnel menggambarkan pengambilan keputusan sebagai memilih antara dua pilihan untuk bertindak. Hal ini penting untuk perencanaan karena tanpa keputusan, sumber yang dapat dipercaya, petunjuk, atau reputasi, rencana tidak dapat dibuat.

Dalam hal teori pengambilan keputusan, itu adalah bidang yang menyelidiki pengambilan keputusan dan bagaimana seseorang bertindak selama proses pengambilan keputusan. Menurut teori ini, keterbatasan pengetahuan dan tindakan seseorang hanya bergantung pada persepsinya tentang situasi yang mereka hadapi.

Kebijakan adalah tindakan yang diambil oleh seseorang terhadap suatu masalah dengan tujuan tertentu. Pemimpin dan pengambil kebijakan biasanya tidak membuat satu keputusan.

Singkatnya, kebijakan biasanya diputuskan dengan mengambil beberapa keputusan yang berkaitan dengan masalah yang ada. Pengambilan keputusan dapat digambarkan sebagai memilih pilihan terbaik dari banyak pilihan.

Beberapa teori yang paling umum digunakan dalam pengambilan kebijakan adalah sebagai berikut.

1) Teori Komperehensif Rasional

Menurut mulyono.staff.uns.ac.id, teori rasional komprehensif terdiri dari beberapa komponen.

- a) Pembuat keputusan dihadapkan pada masalah tertentu yang dapat dibedakan dari masalah lain atau dinilai sebagai masalah yang dapat diperbandingkan satu sama lain (dapat diurutkan menurut prioritas masalah).
- b) Tujuan, nilai, atau sasaran yang menjadi pedoman pembuat keputusan jelas dan dapat diurutkan menurut prioritasnya.
- c) Berbagai pilihan untuk memecahkan masalah diteliti secara menyeluruh.
- d) Prinsip biaya manfaat atau sebab-akibat digunakan untuk menentukan prioritas.
- e) Setiap pilihan dan konsekuensi yang menyertainya digunakan untuk membandingkannya dengan pilihan lain.
- f) Pembuat keputusan akan memilih opsi terbaik untuk mencapai tujuan, nilai, dan sasaran.

Charles Lindblom menyatakan bahwa meskipun pengambilan keputusan tidak dihadapkan pada masalah spesifik, seringkali mereka membuat keputusan yang tidak tepat terhadap dasar masalah.

Teori rasional komprehensif menekankan pada hal-hal di mana pemangku atau pengambil keputusan merasa tidak rasional. Jika pengambil keputusan memiliki informasi yang cukup tentang berbagai pilihan. Untuk dapat memprediksi dengan tepat hasil dari opsi lain. Selain itu, mempertimbangkan asas biaya manfaatnya dan berbagai masalah yang saling berhubungan.⁴

⁴ Fiska, Garamedia Blog, Teori Pengambilan Keputusan Agar Keputusan Menjadi Efektif dan Adil <https://www.garamedia.com/literasi/teori-pengambilan-keputusan>, Diakses pada 25 Desember 2024, pukul 12:01.

1) Teori incremental

Teori ini sekarang paling sering digunakan oleh pejabat pemerintah dalam proses pengambilan keputusan. Teori ini pada dasarnya menghindari banyak masalah yang telah dipertimbangkan sebelum membuat keputusan.

Prinsip-prinsip teori inkremental berikut, menurut mulyono.staff.uns.ac.id:

- a) Pemilihan sasaran atau tujuan serta analisis tindakan empiris yang diperlukan untuk mencapainya adalah hal yang saling terkait.
- b) Pembuat keputusan hanya mempertimbangkan berapa banyak pilihan yang langsung terkait dengan masalah, dan pilihan-pilihan ini hanya dianggap berbeda secara inkremental atau marginal
- c) Hanya sejumlah kecil pilihan yang dievaluasi mengenai sebab dan akibatnya.
- d) Masalah yang dihadapi oleh pembuat keputusan secara teratur didefinisikan kembali, yang memungkinkan untuk mempertimbangkan dan menyesuaikan tujuan dan sarana untuk mengurangi dampak masalah.
- e) Tidak ada solusi atau keputusan yang tepat untuk setiap masalah. Untuk membuat keputusan yang baik, berbagai analisis diperlukan untuk membuat keputusan.
- f) Pembuatan keputusan inkremental ini melibatkan penyempurnaan atau perbaikan keputusan yang telah dibuat sebelumnya.

2) Teori Pengamatan Terpadu (Mixed Scanning Theory)

Altai Etzioni, seorang ahli sosiologi organisasi, menciptakan konsep baru yang disebut pengamatan terpadu berdasarkan kelemahan

teori-teori sebelumnya. Pendekatan untuk pengambilan keputusan fundamental dan tambahan dikenal sebagai pengamatan terpadu atau pengamatan campuran.

Setelah dibuat, keputusan inkremental memberikan dasar dan melapangkan jalan untuk keputusan penting. Pembuat keputusan memiliki kesempatan melalui model pengamatan terpadu yang dikembangkan oleh Etzioni.

Mereka dapat menggunakan teori rasional komprehensif dan inkremental untuk membuat keputusan dalam berbagai situasi. Pada dasarnya, teori pengamatan terpadu ini menggunakan pendekatan kompromi, yang menggabungkan penggunaan model rasional komprehensif dan inkremental selama proses pengambilan keputusan.

b. Dasar-dasar pengambilan keputusan

Proses mengambil keputusan ini sangat penting untuk menentukan bagaimana kita akan melanjutkan hidupmu. Jika kita telah membuat peta hidup, kita pasti sudah memiliki rencana jangka panjang. Jika demikian, kita harus mulai membuat rencana untuk mencapai tujuan kita di awal tahun, seperti sekarang. Ada banyak langkah yang harus dilakukan untuk melaksanakan seluruh rencana kita, termasuk proses pengambilan keputusan. Apa prinsip yang dapat digunakan untuk membuat keputusan?

Ada banyak aturan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Menurut George R. Terry, dasar pengambilan keputusan adalah:

1) Intuisi

Keputusan yang dibuat berdasarkan intuisi atau perasaan akan subyektif. Keuntungannya adalah waktu yang dihabiskan untuk membuat keputusan yang relatif singkat. Kita membuat keputusan yang buruk, sayangnya. Setelah itu, akan sulit bagi orang lain untuk mengakui bahwa dia benar dan benar.

2) Pengalaman

Pernahkah kita bertemu dengan orang lebih berpengalaman yang dapat membantu kita membuat keputusan yang lebih baik? Pengalaman memang dapat membantu dalam memperkirakan situasi dan menghitung untung rugi dari pilihan.

3) Fakta

Jika kita mengambil keputusan berdasarkan fakta, keputusan yang kita buat terlihat bijaksana, teguh, dan baik. Lan-dasan fakta itu akan membuat orang lain percaya padamu, jadi mereka akan mudah menerima keputusan yang kamu ambil dengan rela dan lapang dada.

4) Wewenang

Orang yang berposisi lebih tinggi memiliki wewenang untuk membuat keputusan. Contohnya dapat ditemukan dalam suatu organisasi atau perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh pimpinan bawa-han. Kelebihannya adalah keputusan berdasarkan wewenang konsisten dan bertahan lama. Kelemahannya adalah dapat menyebabkan kekaburan dan rutinitas.

5) Rasionalitas

Sehingga hasilnya sesuai dengan harapan, proses pengambilan keputusan rasional akan mendekati kebenaran. Dengan cara ini, pengambilan keputusan lebih objektif, logis, dan lebih transparan dan konsisten.⁵

2. Teknik Pengambilan Keputusan

Namun, banyak masalah keputusan organisasi yang membutuhkan penerimaan, penerimaan, dan kreativitas. Menurut Aspizain (2017:20), beberapa metode untuk membantu proses pengambilan keputusan termasuk

⁵ Tisyirin, Quipper Blog, Kenali Dasar Pengambilan Keputusan untuk Capai Resolusimu di 2023, 30 Januari 2023, <https://www.quipper.com/id/blog/quipper-campus/campus-life/n-dasar-pengambilan-keputusan/>, Diakses pada 25 Desember 2024, pukul 12:41.

teknik kreatif, partisipatif, pengambilan keputusan modern, Delphi, dan kelompok nominal. Haudi (2021:89) hampir serupa dengan Aspizain, mengatakan bahwa proses pengambilan keputusan dapat menggunakan teknik kreatif, partisipatif, pengambilan keputusan modern, dan kelompok nominal. Dalam hal ini, Haudi mengatakan.

Teknik pengambilan keputusan kreatif bertujuan untuk membantu proses pengambilan keputusan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Karena itu, kreativitas adalah kemampuan untuk mengatur pikiran seseorang sehingga mereka dapat memahami situasi atau topik dengan cara yang berbeda.

Teknik pengambilan keputusan partisipatif, seperti istilah yang digunakan, menuntut partisipasi individu dan kelompok dalam pengambilan keputusan. Kepemimpinan demokratis yang berfokus pada perilaku biasanya dikaitkan dengan pengambilan keputusan melalui partisipasi. Teknik ini dapat meningkatkan kualitas keputusan, mempermudah penerimaan keputusan, meningkatkan kekuatan moral, meneguhkan komitmen, membangun kepercayaan, dan meningkatkan keahlian SDM yang terlibat dalam pengambilan keputusan.

Teknik ini biasanya digunakan untuk berbagai jenis keputusan rutin dan lebih mengutamakan pendekatan kuantitatif. Teknik Delphi, teknik berikutnya yang cukup populer di kalangan pengambil keputusan, digunakan untuk pengambilan keputusan yang mengandung risiko dan ketidakpastian tinggi, seperti prediksi jangka panjang.

Selain beberapa teknik pengambilan keputusan yang telah disebutkan sebelumnya, hampir semua orang yang menyelidiki konsep pengambilan keputusan percaya bahwa proses ini sangat penting—meskipun sebenarnya sangat sederhana—sebagai proses pengambilan keputusan

rasional. Terdiri dari empat cara manusia berpikir: evaluasi, sebab akibat, membuat keputusan, dan mengantisipasi masa depan.⁶

3. Langkah-Langkah Pengambilan Keputusan

1. Identifikasi keputusan yang perlu diambil

Saat kita sudah tahu apa yang harus kita lakukan, ajukan beberapa pertanyaan kepada diri kita:

- a. Apa masalah yang harus ditangani?
- b. Apakah tujuan yang diharapkan dicapai melalui penerapan keputusan ini?
- c. Bagaimana kita menghitung sukses?

kita akan menemukan solusi yang tepat dengan menggunakan teknik penetapan gol umum ini. Saat masalah sudah ditentukan dengan jelas, kita akan memiliki lebih banyak informasi untuk membuat solusi terbaik.

2. Kumpulkan informasi relevan

Langkah penting untuk mengambil keputusan matang adalah mengumpulkan informasi terkait keputusan yang sedang diambil. Apakah ada data historis dari tim kita tentang masalah ini? Adakah yang pernah memecahkan masalah ini dengan Coba?

Sangat penting untuk mencari informasi dari sumber di luar perusahaan atau tim kita. Banyak informasi diperlukan untuk pengambilan keputusan yang efektif. Sumber daya eksternal dapat ditemukan dengan melakukan riset pasar, bekerja sama dengan konsultan, atau berbicara dengan karyawan di perusahaan lain yang memiliki pengalaman yang

⁶ Sahidin, Kumpanan Com, Teknik Pengambilan Keputusan, 29 Juli 2022, <https://kumpanan.com/ahmadsahidin87/teknik-pengambilan-keputusan>, Diakses pada 25 Desember 2024, pukul 13:51.

relevan. Mengumpulkan informasi membantu tim menemukan cara baru untuk menyelesaikan masalah kita.

3. Cari solusi alternatif

Pada langkah ini, kita harus mencari berbagai solusi untuk masalah yang kita hadapi. Mengingat bahwa berbagai pemangku kepentingan mungkin memiliki kebutuhan yang berbeda berdasarkan fungsi mereka, sangat sulit untuk membuat keputusan bisnis dengan lebih dari satu opsi. Singkatnya, tim desain dan tim pengembangan mungkin memiliki kebutuhan yang berbeda jika perusahaan mencari alat manajemen kerja. Di awal, mungkin tidak bijaksana untuk memilih hanya satu solusi.

4. Pertimbangkan bukti

Inilah saatnya untuk mengambil semua solusi yang telah kita temukan dan menganalisis bagaimana mereka menangani masalah awal kita. Tim mulai mempelajari manfaat dan kekurangan setiap pilihan dan menyingkirkan alternatifnya.

Berikut ini adalah beberapa cara umum di mana tim dapat menganalisis dan mempertimbangkan pilihan:

- a. Daftar pro dan kontra
- b. Analisis SWOT
- c. Matriks keputusan

5. Pilih dari sejumlah alternatif

Keputusan akhir adalah langkah berikutnya. Setiap pemangku kepentingan harus mempertimbangkan informasi yang telah dikumpulkan dan bagaimana keputusan ini berdampak pada mereka.

Keputusan terbaik terkadang terdiri dari kombinasi beberapa pilihan daripada hanya satu. Pemecahan masalah dan berpikir kreatif adalah dua komponen penting dalam pengambilan keputusan yang efektif.

Oleh karena itu, jangan batasi diri kita dan tim kita pada pilihan yang jelas.

Menolak pertukaran palsu adalah tujuan utama Asana. Ketika kita hanya membuat satu keputusan, kita mungkin kehilangan manfaat yang lain. Jika kita memiliki kemampuan, lakukan upaya untuk menemukan alternatif yang lebih baik daripada yang tersedia saat ini.

6. Ambil tindakan

Saat pengambil keputusan akhir memberikan persetujuan, solusi dapat diterapkan. Gunakan waktu yang cukup untuk membuat rencana implementasi agar tim dapat berpikir satu sama lain sebelum mengambil tindakan selanjutnya. Ini adalah saatnya untuk menerapkan rencana kita dan memantau kemajuan untuk memastikan bahwa ini adalah pilihan yang tepat.

7. Tinjau keputusan kita dan efeknya (baik dan buruk)

Setelah kita membuat keputusan, kita dapat melihat matriks kesuksesan yang diuraikan di langkah 1. Ini adalah cara untuk mengetahui apakah solusi ini memenuhi persyaratan kesuksesan tim.

Saat mengevaluasi keputusan kita, kita harus mempertimbangkan pertanyaan berikut:

- a. Apa keputusan yang memecahkan masalah yang diidentifikasi tim di langkah pertama?
- b. Bagaimana dampak keputusan ini terhadap tim?
- c. Pemangku kepentingan mana yang akan memperoleh keuntungan dari keputusan ini? Pemangku kepentingan mana yang berdampak buruk?⁷

⁷ Sarah Laoyan, Asana, 7 langkah penting dalam proses pengambilan keputusan, 17 Januari 2024, <https://asana.com/id/resources/decision-making-process>, Diakses pada 25 Desember 2025, pukul 13:00.

4. Jenis-Jenis Keputusan Organisasi

Pada titik tertentu, baik manajer maupun non-manajer harus membuat keputusan untuk mencapai tujuan organisasi. Keputusan-keputusan ini dimasukkan ke dalam kategori lebih lanjut. Berikut ini adalah jenis pengambilan keputusan dalam organisasi:

a. Keputusan Terprogram dan Tidak Terprogram:

Keputusan terprogram bersifat rutin dan berulang, dan menangani masalah umum yang terjadi dalam suatu organisasi, seperti perilaku pembelian konsumen, pemberian berbagai jenis cuti kepada karyawan, keputusan pembelian, kenaikan gaji, dll.

Keputusan yang tidak terprogram tidak bersifat rutin atau umum, dan terkait dengan situasi luar biasa di mana tidak ada pedoman atau manajemen rutin. Misalnya, masalah yang timbul dari peningkatan persaingan dalam lingkungan bisnis dan penurunan pangsa pasar. Mayoritas manajer membuat keputusan yang tidak terprogram.

b. Keputusan Operasional dan Strategis:

Keputusan operasional hanyalah aktivitas biasa organisasi. Dibandingkan dengan keputusan lain, keputusan ini lebih cepat dan tidak memerlukan banyak waktu. Banyak tugas diberikan kepada bawahan. Untuk menciptakan keharmonisan dalam organisasi dan untuk menentukan kesesuaian manajemen adalah keputusan utama.

Semua masalah yang ada termasuk dalam keputusan strategis. Kondisi kerja yang lebih baik, peralatan yang lebih baik, dan penggunaan peralatan yang ada dengan lebih efisien adalah tujuan utamanya. Keputusan strategis biasanya diambil oleh manajemen tingkat atas.

c. Keputusan Organisasi dan Pribadi:

Jika keputusan dibuat secara kolektif dengan mempertimbangkan tujuan organisasi, atau jika manajer mengambil keputusan secara pribadi, yang berdampak pada kehidupannya, maka keputusan tersebut disebut

keputusan pribadi. Keputusan-keputusan ini kadang-kadang dapat berdampak pada operasi organisasi. Misalnya, jika seorang karyawan memutuskan untuk meninggalkan perusahaan, keputusan tersebut dapat berdampak pada organisasi.

d. Keputusan Besar dan Kecil:

Ini adalah jenis pengambilan keputusan manajemen di mana pembelian tempat baru adalah keputusan besar yang diambil oleh manajemen puncak, sedangkan pembelian alat tulis adalah keputusan kecil yang dapat diambil oleh pengawas.

e. Keputusan Individu dan Kelompok:

Keputusan rutin biasanya dibuat oleh individu dalam kerangka kebijakan organisasi, tetapi keputusan ini disebut sebagai keputusan individu.

Dalam bentuk komite tetap, sekelompok orang memilih keputusan kelompok. Keputusan manajemen penting biasanya diserahkan kepada komite ini. Melibatkan sebanyak mungkin orang dalam proses pengambilan keputusan adalah tujuan utama keputusan kelompok.

f. Keputusan Taktis dan Operasional:

Keputusan kebijakan adalah keputusan yang dibuat oleh organisasi mengenai berbagai masalah kebijakan. Keputusan ini dibuat oleh manajemen puncak dan berdampak pada organisasi dalam jangka panjang. Keputusan tentang volume produksi atau lokasi pabrik adalah contohnya. Ini adalah keputusan yang bijaksana.

Semua keputusan sehari-hari yang perlu diambil agar organisasi dapat beroperasi dan beroperasi dengan baik disebut sebagai keputusan operasional. Manajer tingkat menengah atau bawah dapat membuat keputusan seperti ini. Misalnya, perhitungan bonus yang diberikan kepada setiap individu adalah keputusan operasional yang dibuat oleh manajer tingkat menengah atau bawah. Manajer tingkat menengah atau

bawah adalah jenis keputusan manajerial yang dibuat oleh manajemen puncak, menengah, dan bawah dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.⁸

5. Tantangan Dalam Pengambilan Keputusan Yang Efektif

Untuk para pemimpin, proses pengambilan keputusan dapat menjadi tantangan. Tantangan dalam lingkungan organisasi biasanya disebut sebagai hambatan dalam pengambilan keputusan atau sekadar hambatan. Diperlukan untuk mengatasi enam tantangan yang berbeda: rasionalitas terbatas, peningkatan komitmen, batasan waktu, ketidakpastian, bias, dan konflik.⁹

Kesimpulan

1. Teori dan Dasar Pengambilan Keputusan

Dalam hal teori pengambilan keputusan, itu adalah bidang yang menyelidiki pengambilan keputusan dan bagaimana seseorang bertindak selama proses pengambilan keputusan. Menurut teori ini, keterbatasan pengetahuan dan tindakan seseorang hanya bergantung pada persepsinya tentang situasi yang mereka hadapi. Intuisi, Pengalaman, Fakta, Wewenang, dan Rasionalitas adalah dasar pendekatan pengambilan keputusan.

2. Teknik Pengambilan Keputusan

Beberapa metode yang dapat membantu proses pengambilan keputusan termasuk teknik kreatif, teknik partisipatif, teknik pengambilan keputusan modern, teknik Delphi, dan teknik kelompok nominal, menurut Aspizain (2017:20).

⁸ Ridhi Sikri, vedantu, Jenis-jenis Keputusan dalam Bisnis, <https://www.vedantu.com/commerce/types-of-decisions>, Diakses pada 25 Desember 2024, pukul 13:24.

⁹ Clayton Smith, Carson Babich, Mark Pelumas, Open Library, Tantangan dalam Pengambilan Keputusan yang Efektif, <https://ecampusontario.pressbooks.pub/educationleadershipmanagement/chapter/8-3-challenges-to-effective-decision-making/>, Diakses pada 25 Desember 2024, pukul 14:06.

3. Langkah-Langkah Mengambil Keputusan

Langkah 1: Tentukan keputusan yang harus diambil Langkah 2: Kumpulkan informasi yang relevan Langkah 3: Cari solusi alternatif Langkah 4: Pertimbangkan bukti Langkah 5: Pilih dari sejumlah solusi Langkah 6: Bertindak.

4. Jenis-Jenis Keputusan Organisasi

Dalam suatu organisasi, ada berbagai jenis pengambilan keputusan, termasuk pengambilan keputusan terprogram dan tidak terprogram, pengambilan keputusan operasional dan strategis, pengambilan keputusan organisasi dan pribadi, pengambilan keputusan besar dan kecil, pengambilan keputusan individu dan kelompok, dan pengambilan keputusan taktis dan operasi.

5. Tantangan Dalam Pengambilan Keputusan Yang Efektif

Untuk para pemimpin, proses pengambilan keputusan dapat menjadi tantangan. Tantangan biasanya disebut sebagai hambatan dalam pengambilan keputusan atau sekadar hambatan dalam dunia bisnis. Yaitu harus mengatasi enam hambatan: rasionalitas terbatas, peningkatan komitmen, batasan waktu, ketidakpastian, bias, dan konflik.

Referensi

Fiska. Garamedia Blog. *Teori Pengambilan Keputusan Agar Keputusan Menjadi Efektif dan Adil* <https://www.gramedia.com/literasi/teori-pengambilan-keputusan>. Diakses pada 25 Desember 2024. pukul 12:01.

Istilah dan Pengertian. *Pengertian Pengambilan Keputusan dan Tujuannya*, 23 Desember 2023. <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-pengambilan-keputusan-dan-tujuannya>. Diakses pada 25 Desember 2024. pukul 15:06.

Kurniadin dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. (Jogjakarta:PT.Ar-Ruzz Media. 2016).

Laoyan Sarah. Asana. *7 langkah penting dalam proses pengambilan keputusan*. 17 Januari 2024. <https://asana.com/id/resources/decision-making-process>. Diakses pada 25 Desember 2025. pukul 13:00.

Sahidin. Kumparan Com. *Teknik Pengambilan Keputusan*. 29 Juli 2022. <https://kumparan.com/ahmadsahidin87/teknik-pengambilan-keputusan>, Diakses pada 25 Desember 2024. pukul 13:51.

Sikri Ridhi. Vedantu. *Jenis-jenis Keputusan dalam Bisnis*. <https://www.vedantu.com/commerce/types-of-decisions>. Diakses pada 25 Desember 2024. pukul 13:24.

Smith Clayton. Carson Babich. Mark Pelumas. Open Library. *Tantangan dalam Pengambilan Keputusan yang Efektif*. <https://ecampusontario.pressbooks.pub/educationleadershipmanagement/chapter/8-3-challenges-to-effective-decision-making/>. Diakses pada 25 Desember 2024. pukul 14:06.

Tisyryn. Quipper Blog. *Kenali Dasar Pengambilan Keputusan untuk Capai Resolusimu di 2023*. 30 Januari 2023. <https://www.quipper.com/id/blog/quipper-campus/campus-life/n-dasar-pengambilan-keputusan/>. Diakses pada 25 Desember 2024. pukul 12:41.

Wikipedia. *pengambilan keputusan*. https://id.wikipedia.org/wiki/Pengambilan_keputusan. Diakses pada 25 Desember 2024. pukul 14:51.